

Penyuluhan dan Khitan Massal Saat Liburan Sekolah Bersama Rohani Islam Masjid Al'Mulk Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2022

Risal Wintoko, Ahmad Fauzi, Bintang Abdi Siregar, Mars Dwi Tjahjo, Yusmaidi, Dewi Nur Fiana

Bagian Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Lampung/Rumah Sakit Umum

Daerah dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

Abstrak

Sabda Rasulullah SAW "Barang siapa yang masuk Islam, maka berkhitanlah, walaupun sudah besar." (HR. Harb bin Ismail), sehingga selain untuk aspek kesehatan khitan juga merupakan perintah agama. Khitan merupakan tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan dari penis. Khitan sangat bermanfaat untuk kesehatan yaitu mengurangi resiko infeksi saluran kencing, mengatasi fimosis, parafimosis, balaniditis dan dapat mengurangi resiko keganasan penis serta penyebaran penyakit menular seksual. Saat liburan sekolah, banyak anak dan orang tua yang ingin mengkhitan anaknya namun terbentur masalah biaya, terutama anak yatim, piatu atau yatim piatu dan orang yang kekurangan secara financial, oleh karena itu tim pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lampung merasa sangat perlu mengadakan penyuluhan dan khitan massal bagi masyarakat yang membutuhkan. Metode pengabdian ini di laksanakan dengan penyuluhan mengenai khitan, kemudian bagi yang berminat dan ingin di khitan mendaftar ke panitia yang dalam hal ini bekerjasama dengan Rohani Islam (ROHIS) Masjid Al'Mulk Rumah Sakit Addul Moeloek Bandar Lampung. Panitia akan melakukan *screening* untuk peserta khitan massal yang sesuai indikasi dan meminimalisir komplikasi yang mungkin timbul. Pelaksanaan kegiatan akan di laksanakan sesuai jadwal yang di tentukan dengan mengikuti protokol kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat ini berupa telah di laksanakan penyuluhan khitan dan pelaksanaan khitan di Masjid Al'Mulk Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung pada hari minggu tanggal 26 juni 2022 pukul 08.00-12.00 WIB dengan jumlah peserta khitan sebanyak 38 peserta dan peserta penyuluhan sebanyak 82 peserta. Kesimpulan pengabdian masyarakat ini telah di lakukan penyuluhan dan khitan massal terhadap pasien tidak mampu secara ekonomi ataupun anak yatim/piatu.

Kata kunci: Khitan, kesehatan, penyuluhan,

Korespondensi: Risal Wintoko, Sp.B | Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung | HP 62-81369322833 | e-mail: risalwintoko.dr@gmail.com, risal.wintoko@fk.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Sabda Rasulullah SAW "Barang siapa yang masuk Islam, maka berkhitanlah, walaupun sudah besar." (HR. Harb bin Ismail), hal ini merupakan perintah Allah SWT, walaupun banyak pertentangan dalam hukum fiqih apakah hukumnya wajib atau sunah.¹ Dalam hadis lain disebutkan Rasulullah SAW bersabda, "Kesucian (fitrah) itu ada lima: khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, memendekkan kumis, dan memotong kuku"(HR Bukhari Muslim).² Khitan (circumcision/sirkumsisi) atau dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah "sunat" atau "supit", adalah operasi pengangkatan sebagian, atau semua dari kulup (preputium) penis.³ khitan biasanya

dilakukan untuk alasan agama, sosial, kebersihan, ekonomi ataupun kosmetik. Sirkumsisi juga dapat mengurangi masalah-masalah yang timbul dari kondisi medis tertentu, seperti phimosis dan paraphimosis. Secara medis, dikatakan bahwa sirkumsisi sangat menguntungkan bagi kesehatan. Banyak manfaat dari sirkumsisi yang diidentifikasi untuk mencegah infeksi saluran kemih, membuat penis menjadi bersih, menghambat penularan HIV, serta mengurangi resiko terkena karsinoma penis.⁴

Para ulama banyak yang berpendapat bahwa untuk muslim hukum khitan bagi laki-laki adalah wajib hal ini mengacu pada hadist Nabi yang telah di riwayatkan. Pendapat bahwa khitan wajib

adalah karena kesatu khitan merupakan bagian dari fitrah. Kedua khitan merupakan ajaran agama Nabi Ibrahim *'alaihis salam*. Ketiga Nabishallah *'alaihi wa sallam* memerintahkan kepada seseorang yang masuk Islam untuk berkhitan. Keempat khitan merupakan bagian dari syariat kaum muslimin yang merupakan pembeda dari kaum Yahudi dan Nasrani. Kelima khitan adalah memotong sebagian anggota tubuh. Keenam diperbolehkan membuka aurat pada saat khitan, padahal membuka aurat sesuatu yang dilarang dan ketujuh Khitan menjaga tubuh dari najis yang merupakan syarat sah shalat.⁵

Masa liburan sekolah atau libur panjang kenaikan kelas tahun 2022 provinsi lampung jatuh pada tanggal 27 juni 2022 sampai dengan 11 juli 2022, pembagian rapor akan dilaksanakan tanggal 25 juni 2022.⁶ Sehingga panitia memutuskan untuk melakukan kegiatan tanggal 26 juni 2022 atau setelah pembagian rapor.

METODE PENGABDIAN

Untuk pemecahan masalah khalayak sasaran dilakukan kegiatan penyuluhan dan khitan missal selama 1 hari yaitu pada hari minggu tanggal 26 Juni 2022 di Masjid Al'mulk Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung pada pukul 08.00 s.d 12.00 WIB. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahapan.

Tahapan Penyuluhan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat fakultas kedokteran universitas lampung dengan sasaran masyarakat kurang mampu, anak yatim/piatu dan masyarakat sekitar Rumah Sakit. Peserta dilakukan penyuluhan mengenai hukum khitan, manfaat khitan dan bagaimana khitan itu dilakukan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan khitan dilakukan dalam beberapa sub tahapan yaitu :

1) Sebelum kegiatan

Promosi kepada masyarakat sekitar mengenai kegiatan penyuluhan dan khitan dengan penyebaran leaflet dan brosur kepada masyarakat, berkerja sama dengan rohani islam masjid al'mulk, kemudian peserta yang berminat di harapkan mendaftar

kepada panitia dan hadir pada saat acara kegiatan bakti sosial. Pada saat mendaftar dilakukan *screening* kesehatan ada tidaknya penyakit kelainan darah, ada tidaknya hipospadia/epispadia dan kelainan bawaan penis lainnya.

2) Selama kegiatan

Dilakukan khitan dengan menyiapkan alat dan bahan, persiapan pasien dan tim medis. Dilakukan prosedur aseptis-antiseptik, menutup lapang operasi dengan dook steril, anestesi infiltrasi dengan lidocain, melakukan dorsumsisi-siskumsisi dan frenuloplasty. Luka dijahit primer dan selanjutnya akan di lakukan dressing dan pemberian obat-obatan.

3) Setelah kegiatan

Setelah kegiatan berakhir, peserta di minta untuk menunggu dahulu 15-30 menit setelah khitan untuk menilai adanya komplikasi tindakan bedah khitan. Jika tidak ada keluhan maka peserta akan di berikan obat-obatan dan akan di pulangkan. Pasien juga di berikan kontak panitia jika ada komplikasi di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat khitan dan penyuluhan massal ini, dilaksanakan pada hari minggu tanggal 26 juni 2022 bertempat di Masjid Al'Mulk RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini menggunakan 2 ruang aula besar, 1 tempat untuk kegiatan penyuluhan dan 1 aula yang di sekat menjadi 8 ruangan untuk tindakan khitan. Kegiatan penyuluhan massal diikuti oleh sebanyak 82 orang peserta membahas tentang hukum khitan menurut syariat islam, indikasi, tujuan, manfaat, proses dan komplikasi yang mungkin timbul dari tindakan serta pencegahannya. Peserta yang menjalani khitan sebanyak 38 pasien dari 43 pendaftar, ada 2 peserta yang gagal mengikuti khitan karena pada penyaringan di dapatkan memiliki riwayat gangguan

pembekuan darah, 1 pasien tidak hadir dan 1 pasien takut di lakukan prosedur khitan.

Tim medis kesehatan pengabdian ini terdiri dari 8 dokter spesialis, 8 perawat dan 12 mahasiswa Fakultas Kedokteran

Universitas Lampung. Gambar 1 menunjukkan foto tim pengabdian masyarakat sedang melakukan penyuluhan dan diikuti oleh seluruh peserta dengan khidmat.



Gambar 1: Penyuluhan khitan oleh TIM Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan hasil kegiatan yang telah dicapai. Dari sisi perencanaan tim pengabdian telah menjalin kerjasama dengan Rohani Islam (ROHIS) masjid Al'Mulk RSUD Abdul Moeloek dan perawat kamar operasi RSUD Abdul Moeloek. Untuk penyediaan alat pelindung diri, obat-obatan, bingkisan dan bahan habis pakai lainnya telah dilakukan semaksimal mungkin dan mencukupi kebutuhan.

Dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masih didapatkan pasien yang pada pemeriksaan awal di dapatkan kontraindikasi relative dilakukan tindakan khitan karena memiliki riwayat gangguan proses pembekuan darah, yang seharusnya sudah terjaring pada saat proses pendaftaran. Tim melakukan edukasi bahwa pasien harus dilakukan tindakan di kamar operasi dengan fasilitas lengkap dan perlu pemeriksaan darah yang sesuai standar agar tidak terjadi komplikasi di kemudian hari. Tim juga masih menerapkan adaptasi kebiasaan baru mengingat status pandemic Covid-19 belum di cabut pemerintah.

Hasil yang didapatkan memuaskan dengan telah terselenggaranya penyuluhan dan khitan massal di masa liburan sekolah Gambar 2 ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan khitan pengabdian.



Gambar 2.Pemberian bingkisan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, telah dilakukan penyuluhan dan khitan massal pada khalayak sasaran yaitu anak laki-laki yang belum baliq, anak yatim/piatu dan masyarakat yang kurang mampu di sekitar Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. Kegiatan ini bekerjasama dengan Rohani Islam masjid Al'mulk. Kegiatan ini untuk membantu

masyarakat yang kesulitan biaya dan akses untuk melaksanakan khitan saat liburan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ibnu Qudamah. Dasar Hukum Khitan. Kitab al'mughni. m.republika.co.ic
2. Bukhârî, al- Shahîh al-Bukhârî
3. WHO. 2009. Male circumcision: global trends and determinants of prevalence, safety and acceptability.UNAIDS/07.29E/JC1320E
4. Blank, S., Brady, M., Buerk, E., Carlo, W., Diekema, D., Freedman, A.,& Wegner, S. (2012). Circumcision policy statement. *Pediatrics*, 130(3), 585- 586
5. Adika Mionoki. 2013. Hukum khitan dlm islam. <https://kesehatanmuslim.com>
6. Dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi lampung. Kalender pendidikan provinsi lampung tahun ajaran 2022/2023. Nomor : 00/1025b/V.01/DP.1C/2022. Tentang kalender pendidikan dan jam belajar efektif.

[Google](#) [Bookmark](#)[Faceboo](#)

[kTwitter](#)[Print](#)[More](#)619